

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meneliti apakah rasio-rasio keuangan yang khas bagi industri asuransi dapat digunakan dalam memprediksi tingkat kesehatan perusahaan asuransi. Rasio-rasio keuangan yang digunakan meliputi: Rasio Perkembangan Modal, Rasio Premi Netto terhadap Modal, Rasio Tingkat Pengembalian Modal, Rasio investasi terhadap cadangan teknis, Rasio Biaya, Rasio Hasil Investasi, Rasio Hasil Investasi terhadap Premi Netto, dan Rasio Investasi terhadap Total Asset.

Sampel penelitian terdiri dari 30 perusahaan asuransi jiwa yang tidak mengalami *financial distress* dan 13 perusahaan asuransi jiwa yang mengalami *financial distress* di tahun 2006 dan 2007. Metode statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian adalah metode regresi logistik. Model yang digunakan untuk menguji rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *financial distress* meliputi 3 model, yaitu model prediksi 2006, model prediksi 2007 dan model prediksi 2006 dan 2007.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio tingkat pengembalian modal, rasio investasi terhadap cadangan teknis dan rasio biaya memiliki kemampuan yang baik dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan asuransi jiwa. Tingkat akurasi model untuk model prediksi tahun 2006 sebesar 83,7%, untuk model prediksi tahun 2007 sebesar 90,7% dan model prediksi model gabungan tahun 2006 dan 2007 sebesar 87,2%.